

# Analisis Penerapan dan Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Syariah Di Perbankan Syariah

Muhammad Iqbal<sup>1</sup>, Aldi Bastian<sup>2</sup>, Iftasya Ainul Hafsa Sabran<sup>3</sup>, Syofiah Harahap<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

<sup>2,3,4</sup>Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

<sup>1</sup>[mohammadiqbaldooly78@gmail.com](mailto:mohammadiqbaldooly78@gmail.com), <sup>2</sup>[aldi.bastian0005@gmail.com](mailto:aldi.bastian0005@gmail.com), <sup>3</sup>[iftasyahs@gmail.com](mailto:iftasyahs@gmail.com),

<sup>4</sup>[syofiahharahap66@gmail.com](mailto:syofiahharahap66@gmail.com).

## Abstract

*This article discusses the pivotal role of Good Corporate Governance (GCG) Sharia in governing the Islamic banking sector, emphasizing ethical principles and Sharia values. The research employs a comprehensive evaluation using secondary data collection methods, specifically library research and internet searches. Data were extracted from journals and articles focusing on GCG. The assessment reveals that Islamic banks have generally implemented GCG principles such as accountability, transparency, fairness, and compliance with Sharia law effectively. However, the study identifies areas for improvement, particularly in comprehensive application of Sharia principles and more effective risk management. Instances of personal involvement within Islamic banking institutions underscore the need for enhanced adherence to these principles to uphold ethics and sustainability. Therefore, this article underscores the significance of a profound understanding and effective implementation of GCG Sharia principles within the operational framework of Islamic banking in Indonesia.*

**Keywords:** Application and Implementation Analysis, Sharia Good Corporate Governance Principles, Sharia Banking

## Abstrak

Artikel ini membahas peran penting Good Corporate Governance (GCG) Sharia dalam mengatur sektor perbankan syariah, dengan menekankan prinsip-prinsip etis dan nilai-nilai Sharia. Penelitian ini menggunakan evaluasi komprehensif dengan menggunakan metode pengumpulan data sekunder, khususnya riset perpustakaan dan pencarian internet. Data diambil dari jurnal dan artikel yang berfokus pada GCG. Evaluasi menunjukkan bahwa bank-bank syariah umumnya telah menerapkan prinsip-prinsip GCG seperti akuntabilitas, transparansi, keadilan, dan kepatuhan terhadap hukum Sharia secara efektif. Namun, penelitian ini mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, terutama dalam penerapan komprehensif prinsip-prinsip Sharia dan manajemen risiko yang lebih efektif. Kejadian keterlibatan pribadi dalam lembaga keuangan syariah menunjukkan perlunya peningkatan ketaatan terhadap prinsip-prinsip ini untuk menjaga etika dan keberlanjutan. Oleh karena itu, artikel ini menekankan pentingnya pemahaman mendalam dan implementasi efektif dari prinsip-prinsip GCG Sharia dalam kerangka operasional perbankan syariah di Indonesia.

**Kata kunci :** Analisis Penerapan dan Implementasi, Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Syariah, Perbankan Syariah

## PENDAHULUAN

Dalam era yang dipenuhi oleh perubahan dinamis dalam industri keuangan, perbankan syariah menjadi salah satu pilar utama yang mengusung prinsip-prinsip etis dan nilai-nilai syariah. Good Corporate Governance (GCG) syariah telah menjadi pusat perhatian dalam tata kelola perbankan syariah, memainkan peran kunci dalam membentuk landasan operasional yang etis, transparan, dan berkelanjutan.

Penerapan GCG syariah tidak hanya menjadi tuntutan dari aspek kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, tetapi juga menjadi kunci dalam menjaga kepercayaan masyarakat,

membangun keberlanjutan, serta meningkatkan kinerja lembaga keuangan syariah secara keseluruhan. Dalam konteks ini, peran dan implementasi GCG syariah memiliki dampak yang signifikan terhadap perbankan syariah, baik dari segi struktur tata kelola, pengambilan keputusan, maupun nilai-nilai yang diterapkan dalam setiap aspek operasionalnya.

Artikel ini bertujuan untuk mengulas secara mendalam bagaimana peran GCG syariah mempengaruhi perbankan syariah, termasuk implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kerangka lembaga keuangan yang berlandaskan syariah. Melalui analisis yang komprehensif, artikel ini akan mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip GCG, seperti transparansi, akuntabilitas, keadilan, dan kepatuhan terhadap hukum syariah, berperan dalam membentuk wajah perbankan syariah modern.

Dalam konteks yang terus berkembang dan persaingan yang semakin ketat dalam industri keuangan, pemahaman yang mendalam tentang peran GCG syariah bukan hanya penting sebagai kewajiban hukum, tetapi juga sebagai landasan untuk membangun citra yang kuat, menjaga kepercayaan publik, dan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan dan stabilitas perbankan syariah.

Tataniaga perbankan syariah didasarkan pada prinsip-prinsip etis Islam, di mana Good Corporate Governance (GCG) syariah memainkan peran penting dalam menegakkan landasan moral dan operasionalnya. Implementasi GCG syariah mengacu pada ketaatan penuh terhadap prinsip-prinsip syariah, memastikan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan keadilan menjadi pondasi utama dalam setiap kegiatan perbankan. Melalui pendekatan ini, perbankan syariah memastikan bahwa operasi bisnisnya tidak hanya menghindari praktik riba dan spekulasi yang tidak jelas (*gharar*), tetapi juga memberikan akses informasi yang jelas kepada pemegang saham, nasabah, dan pihak terkait lainnya tentang kegiatan bisnisnya.

Pengambilan keputusan didasarkan pada analisis risiko yang komprehensif dan evaluasi yang memperhitungkan prinsip-prinsip syariah. Dengan partisipasi aktif dari dewan direksi, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya, GCG syariah mendorong keterlibatan semua pihak dalam menentukan arah dan tujuan bisnis yang berkelanjutan. Melalui penerapan GCG syariah yang efektif, perbankan syariah tidak hanya memperoleh kepercayaan masyarakat, tetapi juga membangun fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan industri keuangan syariah dengan memadukan nilai-nilai etis dan keuangan yang seimbang.

## **METODE PENELITIAN**

Data sekunder menjadi sumber utama dalam penelitian ini dengan metode pengumpulan data melalui dua pendekatan, yaitu library research dan penelusuran internet. Literatur yang menjadi fokus penelitian ini adalah jurnal-jurnal serta artikel yang berkaitan langsung dengan Good Corporate Governance (GCG). Penggunaan internet dalam mengumpulkan data memfasilitasi peneliti untuk mengakses beragam informasi dari berbagai periode waktu. Ketersediaan data yang komprehensif dari tahun-tahun sebelumnya menjadi salah satu keunggulan internet searching, memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi dengan cepat dan lengkap. Dalam proses pencarian di internet, peneliti dapat menggunakan berbagai metode seperti searching, browsing, atau downloading untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penerapan dan Implementasi GCG Syariah di Perbankan Syariah**

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Syariah di sektor perbankan syariah menjadi pondasi penting yang memastikan bahwa lembaga keuangan tersebut menjalankan aktivitasnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang meliputi keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Langkah pertama dalam implementasi GCG Syariah adalah pembentukan struktur tata kelola yang kuat, di mana dewan direksi dan manajemen senior bertanggung jawab tidak hanya atas kesehatan keuangan bank, tetapi juga kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah.

Penerapan GCG Syariah juga melibatkan penetapan prinsip-prinsip etika yang tinggi dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam transaksi dan investasi. Bank harus memastikan bahwa seluruh kegiatan operasionalnya tidak bertentangan dengan prinsip syariah, serta menjaga tingkat transparansi yang tinggi dalam melaporkan kinerja dan risiko kepada pemegang saham dan nasabah. Penerapan teknologi juga menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa prinsip GCG Syariah dapat diterapkan dengan efektif, termasuk dalam mengelola risiko dan memperkuat pengawasan secara menyeluruh terhadap setiap transaksi yang dilakukan.

Selain itu, komitmen terhadap kepatuhan terhadap hukum dan standar syariah serta pengembangan sumber daya manusia yang memahami baik prinsip-prinsip syariah maupun manajemen risiko menjadi landasan penting dalam penerapan GCG Syariah. Dengan demikian, bank-bank syariah dapat membangun reputasi yang kuat, meningkatkan kepercayaan

masyarakat, dan memberikan kontribusi yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Syariah dalam industri perbankan syariah merupakan suatu proses yang menyeluruh untuk memastikan bahwa bank-bank tersebut menjalankan aktivitasnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang meliputi keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan hukum syariah.

Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) syariah yang menjadi landasan utama bagi lembaga keuangan, terutama dalam sektor perbankan Syariah di Indonesia, memegang peran krusial dalam mengatur tata kelola perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Pertama, akuntabilitas ditekankan sebagai upaya penting dalam menjamin transparansi dan keterbukaan dalam penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan. Kedua, prinsip kepentingan pemegang saham menjadi inti dari pengambilan keputusan strategis, dengan upaya untuk memastikan keterlibatan mereka dalam proses pengambilan keputusan yang relevan.

Ketiga, fairness atau keadilan berperan dalam memastikan perlakuan yang adil bagi seluruh pemangku kepentingan, memperhatikan nilai-nilai etika Syariah dalam setiap aspek bisnisnya. Keempat, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah menjadi landasan utama, termasuk larangan terhadap praktik-praktik yang diharamkan dalam Islam seperti riba (bunga) dan praktik bisnis yang tidak sesuai dengan prinsip Syariah lainnya. Kelima, transparansi diupayakan melalui pengungkapan informasi yang jelas dan mudah dipahami oleh semua pihak terkait.

Keenam, pengelolaan risiko menjadi fokus utama dalam meminimalkan risiko dan menjaga keberlangsungan bisnis, dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip Syariah dalam pengambilan keputusan terkait risiko. Ketujuh, kepatuhan terhadap hukum dan etika Islam menjadi prioritas, di mana perusahaan berupaya untuk menjalankan bisnis sesuai dengan hukum yang berlaku dan nilai-nilai moral Islam.

Terakhir, penghindaran konflik kepentingan menjadi hal yang sangat ditekankan untuk mencegah potensi konflik yang dapat merugikan perusahaan atau pemegang saham. Kesemua prinsip ini menjadi landasan penting dalam memastikan bahwa perbankan Syariah di Indonesia beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip GCG Syariah dengan tetap memperhatikan nilai-nilai etika dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam.

Salah satu aspek utama dalam penerapan GCG Syariah adalah pembentukan struktur tata kelola yang kuat, termasuk pengaturan yang jelas mengenai peran dewan direksi, komite-komite yang relevan, serta manajemen senior. Mereka bertanggung jawab dalam memastikan

bahwa keputusan dan kebijakan yang diambil tidak hanya memperhatikan aspek keuangan, tetapi juga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

Penerapan GCG Syariah juga mencakup aspek transparansi dalam pelaporan kinerja dan risiko kepada pemegang saham, nasabah, dan pihak yang berkepentingan lainnya. Hal ini memerlukan pengungkapan informasi yang jelas, mudah dipahami, dan terpercaya tentang praktik bisnis, struktur organisasi, kebijakan, serta pengelolaan risiko bank.

Selain itu, bank-bank syariah juga perlu memperhatikan penggunaan teknologi yang mendukung penerapan GCG Syariah, termasuk dalam sistem manajemen risiko, pengawasan transaksi, dan keamanan data. Teknologi dapat membantu memperkuat pengawasan dan pengendalian atas setiap transaksi agar tetap sejalan dengan prinsip-prinsip syariah.

Komitmen terhadap pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia juga penting dalam penerapan GCG Syariah. Tenaga kerja yang terampil dan terlatih dengan baik dalam pemahaman prinsip-prinsip syariah serta pemahaman yang baik tentang manajemen risiko menjadi aset berharga dalam menjalankan bank-bank syariah secara efisien dan etis.

Dengan memastikan penerapan GCG Syariah yang kuat, bank-bank syariah dapat membangun kepercayaan masyarakat, mempertahankan reputasi yang baik, dan secara konsisten menyumbang pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Syariah dalam sektor perbankan syariah melibatkan sejumlah langkah penting untuk memastikan bahwa bank-bank tersebut menjalankan operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Langkah-langkah ini meliputi:

- 1. Struktur Tata Kelola yang Kuat**

Bank perlu memiliki struktur organisasi yang jelas dengan peran dan tanggung jawab yang ditetapkan dengan baik bagi dewan direksi, komite-komite, dan manajemen senior. Hal ini diperlukan agar keputusan strategis dapat diambil dengan memperhatikan aspek kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

- 2. Transparansi dan Pengungkapan Informasi**

Transparansi dalam pelaporan kinerja, kebijakan, dan risiko adalah kunci dalam penerapan GCG Syariah. Bank harus menyediakan informasi yang jelas dan mudah dipahami kepada pemegang saham, nasabah, dan pihak yang berkepentingan lainnya untuk memastikan akuntabilitas dan kepercayaan.

### **3. Kepatuhan Syariah**

Setiap transaksi dan kegiatan bank harus selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang hukum syariah serta penilaian menyeluruh terhadap setiap produk atau layanan yang ditawarkan oleh bank.

### **4. Manajemen Risiko yang Berbasis Syariah**

Bank harus memiliki sistem manajemen risiko yang memadai yang tidak hanya mempertimbangkan risiko keuangan, tetapi juga risiko-risiko yang berhubungan dengan kepatuhan syariah dalam transaksi dan investasi.

### **5. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Bank perlu menginvestasikan dalam pelatihan dan pengembangan karyawan untuk memastikan bahwa mereka memahami baik prinsip-prinsip syariah maupun tata kelola yang baik. Hal ini akan membantu dalam menjalankan operasi sehari-hari dengan tepat sesuai dengan standar yang diharapkan.

### **6. Penggunaan Teknologi yang Mendukung**

Penerapan teknologi yang sesuai dapat membantu dalam pengelolaan data, pemantauan transaksi, dan pengendalian risiko. Penggunaan teknologi juga dapat memperkuat pengawasan terhadap kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam setiap aktivitas bank.

Penerapan GCG Syariah tidak hanya merupakan kewajiban perbankan syariah, tetapi juga menjadi landasan bagi keberlanjutan operasional dan pertumbuhan yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan memastikan penerapan yang kuat dan konsisten, bank-bank syariah dapat memperkuat kepercayaan masyarakat serta memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian dengan mematuhi prinsip-prinsip GCG Syariah.

## **Analisis Penerapan dan Implementasi GCG Syariah di Perbankan Syariah**

Berdasarkan data yang didapat penerapan dan implementasi GCG Syariah di perbankan Syariah sudah berjalan dengan baik dan efektif. Prinsip-prinsip GCG Syariah telah di implementasikan dengan baik adapun prinsip-prinsip yang dimaksud adalah akuntabilitas, kepentingan pemegang saham, fairness (keadilan), kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah,

transparansi, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap hukum dan etika, dan penghindaran konflik kepentingan

Pertama Akuntabilitas, akuntabilitas perbankan Syariah sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Dengan dilakukannya laporan terbuka dan adil atas kinerjanya, menunjukkan kewajiban yang dipenuhi dengan baik terhadap stakeholder, masyarakat serta pihak yang terlibat lainnya.

Kedua Transparansi, transparansi perbankan Syariah juga sudah diimplementasikan dengan baik, dimana tiap bank mengeluarkan laporan keuangannya serta membuat penilaian terbuka dan self assessment untuk menilai kinerja bank

Dalam kepentingan pemegang saham tentunya perbankan Syariah juga sudah diterapkan dengan baik, laporan keuangan yang dikeluarkan serta pengambilan langkah yang baik ketika mengambil sebuah keputusan dalam menghadapi masalah. Hal ini menunjukkan bahwa prinsip Kepentingan pemegang saham sudah diterapkan.

Keadilan/fairness diterapkan juga dengan sangat baik oleh perbankan Syariah dimana setiap pemangku kepentingan diperlakukan secara sama tanpa adanya diskriminasi, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah juga sudah diterapkan dalam perbankan Syariah dengan baik dimana perbankan Syariah benar benar menjaga keuangannya dari hal-hal yang dilarang seperti riba, gharar, maysir dan haram. Namun masih terdapat juga kasus dimana ada beberapa yang masih diteliti lagi mengenai prinsip-prinsip Syariah yang berlaku di perbankan Syariah.

Pengelolaan resiko yang dilakukan oleh bank masih terbilang dalam keadaan baik. Dimana pihak-pihak Bank mengawasi setiap keadaan apakah resikonya berdampak besar atau tidak kepada pihak bank. Namun ada beberapa masalah yang membuat pengelolaan resiko masih belum bias dibilang sangat baik seperti resiko kehilangan jaringan pada suatu daerah.

Implementasi Prinsip Kepatuhan menunjukkan bahwa perbankan Syariah berkomitmen mengikuti undang-undang dan peraturan internal, bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar serta menjalankan perannya secara etis dan memperhatikan keberlanjutan lingkungan.

Prinsip penghindaran konflik kepentingan juga sudah diterapkan serta diimplementasikan secara kurang baik. berdasarkan data yang didapat ada beberapa terdapat pihak perbankan syariah yang melibatkan kepentingan pribadi ataupun dari pihak tertentu. baik

itu kasus korupsi, pemalsuan, fraud dan lain lain. perbankan syariah harus lebih baik lagi dalam melakukan implementasi prinsip ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan evaluasi penerapan Good Corporate Governance (GCG) Syariah di sektor perbankan Syariah, terlihat bahwa prinsip-prinsip GCG telah dijalankan dengan baik secara umum. Bank-bank Syariah telah menerapkan prinsip akuntabilitas dengan menjalankan laporan terbuka yang mencerminkan tanggung jawab mereka terhadap pemangku kepentingan. Transparansi dalam laporan keuangan serta self-assessment yang dilakukan oleh bank menunjukkan upaya untuk memberikan informasi yang jelas kepada publik. Prinsip kepentingan pemegang saham dipegang teguh dengan pengambilan keputusan yang baik dalam situasi yang menghadapi tantangan. Perlakuan adil kepada semua pihak tanpa diskriminasi juga tercermin dalam prinsip keadilan/fairness yang diterapkan oleh bank-bank Syariah.

Namun, masih terdapat aspek-aspek yang memerlukan peningkatan. Meskipun bank-bank Syariah telah menunjukkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah seperti larangan riba, gharar, maysir, dan hal-hal haram lainnya, masih ada ruang untuk penyelidikan lebih lanjut mengenai penerapan prinsip-prinsip Syariah secara menyeluruh di sektor ini. Pengelolaan risiko yang telah dilakukan oleh bank tergolong baik, meskipun masih terdapat beberapa kelemahan yang harus diperhatikan, seperti risiko kehilangan jaringan di beberapa daerah.

Sementara prinsip kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan internal, serta prinsip penghindaran konflik kepentingan telah diimplementasikan, sejumlah kasus menunjukkan keterlibatan pihak-pihak dari lembaga perbankan Syariah dalam kepentingan pribadi atau pihak tertentu seperti kasus korupsi, pemalsuan, dan fraud. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam implementasi prinsip-prinsip ini untuk memastikan bank-bank Syariah menjalankan tugasnya secara etis dan memperhatikan keberlanjutan lingkungan. Kesimpulannya, meskipun terdapat kemajuan yang signifikan dalam penerapan Good Corporate Governance (GCG) Syariah, tantangan seperti kompleksitas produk keuangan Syariah, perubahan terus-menerus dalam kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah, dan kebutuhan akan pengawasan yang lebih ketat terhadap kepatuhan perlu terus mendapat perhatian.

Penyempurnaan dalam pemahaman dan kesadaran akan prinsip-prinsip ini sangat penting untuk memastikan bahwa perbankan Syariah di Indonesia tidak hanya mematuhi secara formal, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai GCG Syariah ke dalam setiap aspek

operasionalnya. Langkah-langkah terus diambil untuk meningkatkan pemahaman, pelaksanaan, dan pengawasan guna memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG Syariah diterapkan secara lebih efektif dan konsisten di sektor perbankan syariah Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afdiyah, S. N., Amanda, A. D., & Djasuli, M. (2022). Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Di Bank Syariah Indonesia Tahun 2021. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 2(3), 765–769. <https://doi.org/10.47233/jebs.v2i3.269>
- Ardana, Y. (2019). Implementasi Good Corporate Governance ( Gcg ) Dalam Mengukur. *Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(1).
- Azizahsekarningrum, & Jannah, N. (2022). Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Di Bank Sumut Syariah. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 142–146. <https://doi.org/10.59086/jam.v1i2.31>
- Dewi, P. I. (2020). Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Di Lembaga Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, 3(2), 1–15. <https://doi.org/10.30863/al-tsarwah.v3i2.1150>
- Hanum, Z. (2018). Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 11(3), 2458–2512.
- Lailany, D., & Isfandayani. (2018). Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) di Bank Syariah Pusat. *Maslahah*, 9(1), 41–66. <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/maslahah/article/download/1479/1282>
- Maharani, F., & Sixpria, N. (2022). Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Bisnis Syariah Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 2015 – 2021). *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ*, 3(0). <https://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/view/5782>
- Mulyani, S. (2020). *25 An Nisbah S5. 1*, 1–24.
- Nasution, J. (2022). Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Dalam Mengukur Risiko Dan Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia 1Ayu. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 3, 1062–1069.
- Novrianda, H., & Shar, A. (2016). Analisis Penerapan Good Corporate Governance ( GCG ) Dalam Hubungannya Dengan Kinerja Keuangan Pada PT . Bank Rakyat Indonesia Syariah. *Baabu Al-Ilmi*, 1(2), 94–106.
- Permatasari, K. I., Permatasari, N. A. P., & Djasuli, M. (2023). Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Di Lembaga Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 1(2), 59–65. <https://doi.org/10.47233/jemb.v1i2.459>
- Wahyuningsih, S. E., & -, I. (2021). Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada Bank Umum Syariah. *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam Dan Perbankan Syariah)*, 11(2), 45–53. <https://doi.org/10.33558/maslahah.v11i2.2625>
- Warti, R., Audina, D. D., Azizi, A., & Nasution, J. (2023). Implementasi Good Corporate Governance (GCG) pada Pengukuran Resiko dan Kinerja Keuangan Bank Syariah: Studi

Kasus Pada Bank Umum Syariah. *MES Management Journal*, 2(2), 216–228.  
<https://doi.org/10.56709/mesman.v2i2.86>

Zahrawani, D. R., Sholikhah, N., Pratama, P., & Surakarta, M. (2021). Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1799–1818. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie><http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3611>